

EDUKASI PERPAJAKAN DAN PELATIHAN PENGHITUNGAN PAJAK PUSAT PADA SISWA-SISWI SMAN 20 di KABUPATEN TANGERANG

* Herni Kurniawati

** Vinnetta Ratna Sari

*** Irene Kim Lie

Editor: Riris Loisa

Pajak memiliki peran penting sebagai sumber penerimaan negara selain sektor minyak dan gas untuk mensejahterakan rakyat Indonesia. Salah satu manfaat dari pajak adalah untuk mendanai pendidikan yang berlaku di sekolah yaitu pembangunan gedung sekolah, pemberian buku mata pelajaran secara cuma-cuma, pemberian beasiswa, pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan lainnya. Demikian pentingnya peran pajak, Menteri Keuangan dan Mendikbud Ristek mengatakan generasi muda (mulai dari SD, SMP, dan SMA/SMK) harus sudah melek pajak sehingga dapat mewujudkan generasi sadar dan cerdas pajak. Mendukung hal itu, Kemendikbud Ristek dan Kemenkeu telah melengkapi modul pembelajaran tentang inklusi kesadaran keuangan negara yang ditujukan untuk siswa sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Pajak diartikan sebagai kontribusi wajib diperuntukkan negara yang terutang oleh orang Pribadi/Badan dengan memaksanya sesuai UU, akan tetapi tidak memperoleh kompensasi secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Pajak memiliki fungsi antara lain *budgetair*, *regulated*, dan *distribution*. Fungsi *budgetair* adalah pajak digunakan membiayai pembangunan, memperluas lapangan pekerjaan, membangun infrastruktur serta gaji ASN. Fungsi *regulerend* adalah pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan ekonomi dan sosial. Fungsi *distribution* adalah pajak digunakan untuk menyeimbangkan dan menyesuaikan antara pembagian pendapatan dengan kesejahteraan masyarakat. Pajak yang diberlakukan di Indonesia memiliki empat tarif yaitu tarif tetap, tarif progresif, tarif regresif, dan tarif proporsional. Jenis-jenis pajak pusat yang dikelola oleh pemerintah pusat terdiri dari pajak penghasilan (PPH), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan (PBB), bea materai, dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM).

Edukasi pemberian ilmu pengetahuan mengenai perpajakan kepada siswa-siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang sangat diperlukan untuk mereka ketika mereka kuliah nanti (mengambil jurusan Akuntansi) maupun di dunia kerja. Hal tersebut dikarenakan edukasi ini juga membahas salah satu pajak yang dikaitkan dengan penerima kerja yaitu pajak penghasilan dimana nantinya ketika mereka tidak kuliah tetapi bekerja, mereka mengetahui pajak penghasilan (PPh 21). Selain PPh, mereka juga diedukasi dengan pajak pertambahan nilai (PPN) yang mana pajak ini sering tercantum dalam kuitansi pembelian barang baik itu mainan maupun makanan. Topik kebutuhan lain dari SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester berikutnya.

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat kepada mitra adalah memaparkan ilmu pajak melalui edukasi pembelajaran di kelas SMA kelas XI dan memberikan pelatihan penghitungan pajak pusat (memberi contoh soal dan menjelaskan) yang berlaku di Indonesia.

Berpangkal dari persoalan dihadapi Mitra, maka Tim PKM terdiri mahasiswa dan dosen dari FEB Untar memberi tawaran solusi yaitu memberikan edukasi perpajakan melalui edukasi penjelasan dan memberikan pelatihan menghitung lima pajak pusat (PPh Pasal 21, PPN, PBB, PPnBM) melalui pemberian contoh soal yang dijelaskan oleh tim PKM (mahasiswa). Selama pelatihan berlangsung, mitra diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada tim PKM mengenai pemberian materi dan contoh-contoh latihan soal. Tahapan metode yang digunakan adalah:

1. Diawali survei dan observasi kepada mitra atas apa yang dibutuhkan mitra.
2. Memaparkan teori atau konsep perpajakan dan jenis pajak pusat yang berlaku di Indonesia.
3. Memberikan gambaran bagaimana menghitung pajak pusat yang dikelola pemerintah pusat yaitu PPh (Pasal 21), PPN, PBB, PPnBM, dan bea materai.
4. Memberikan contoh soal perhitungan PPh (Pasal 21), PPN, PBB, PPnBM, disertai tanya jawab oleh mitra untuk lebih memahami.
5. Mengevaluasi dengan memberikan contoh soal di papan tulis untuk mitra kerjakan di depan kelas, untuk mengetahui pemahaman mitra atas materi pajak yang telah diberikan sebelumnya.

Kegiatan PKM didukung penuh oleh Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul PKM. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya adalah kegiatan PKM. Selain itu dosen dibantu oleh dua orang mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester ke-8 yang diasumsikan sudah memahami seluk beluk mengenai materi perpajakan. Kegiatan PKM yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu akuntansi keuangan.

Aktivitas PKM telah dilaksanakan melalui *luring* dengan mendatangi mitra untuk mengajar di kelas, di hari Jumat 12 Mei 2023 sampai. Kegiatan PKM diawali dengan menyapa, mengucapkan salam, dan berkenalan dengan mitra. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan maksud kedatangan Tim PKM ke sekolah, membagi materi PKM, menjelaskan isi materi, dilanjutkan memberi latihan bagaimana mengkalkulasi pajak pusat dengan didampingi Tim PKM.

Akhir dari PKM yang diselenggarakan adalah mitra meminta Tim PKM FEB UNTAR melanjutkan memberikan pelatihan yang diperlukan untuk periode berikutnya. PKM dimulai dengan melakukan kegiatan survei awal tahun, kemudian dilanjutkan dengan pemberian edukasi perpajakan dan pelatihan secara *luring* (mengajar di kelas). Pelatihan dilakukan secara *offline* dengan baik dan lancar oleh tim PKM, dan selanjutnya Tim PKM memberikan rekomendasi kepada klien agar kegiatan PKM dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan menawarkan kepada mitra topik-topik yang diperlukan di semester berikutnya.

Berikut adalah foto-foto kegiatan PKM:



Gambar 1, 2, 3. Foto Kegiatan

* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

** | *** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara | 125210029 | 125210034